

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas XI SMA Negeri 14 Padang

Azizah Nur Raufia¹, Dewi Anggraini²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

e-mail: azizahnuravia@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning*, dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024—2025 sebanyak 382 siswa yang diwakili oleh sampel kelas XI F 4 berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang. Berdasarkan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,30 > 1,69$) sehingga hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n-1$.

Kata kunci: Menulis, Teks Berita, Project Based Learning

Abstract

The aim of this study is to describe the news writing skills of eleventh-grade students at SMA Negeri 14 Padang before and after using the *project-based learning* model, and to analyze the impact of the *project based learning* model on the news writing skills of these students. This study uses a quantitative research design with an experimental method. The population of this research consists of 382 eleventh-grade students at SMA Negeri 14 Padang for the 2024–2025 academic year, represented by a sample of 36 students from class XI F4. The results of the study indicate that the project-based learning model has a significant effect on the students' news writing skills. Based on the t-test, the obtained value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.30 > 1.69$), so the alternative hypothesis (H_1) is accepted at a 95% confidence level with degrees of freedom (dk) = $n-1$.

Keywords : Writing, News Text, Project Based Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam capaian pembelajaran (CP) bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka, keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Keterampilan berbahasa reseptif mencakup menyimak, membaca, dan memirsa, sedangkan keterampilan berbahasa produktif meliputi berbicara, mempresentasikan, dan menulis. Dari keenam elemen keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan salah satu elemen yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis erat kaitannya dengan aktivitas berpikir. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Costa (dalam Lestari, 2009:192) yang menjelaskan melalui menulis, penulis dapat mengkomunikasikan pikirannya, dan melalui berpikir penulis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis. Tidak hanya itu, menulis juga melibatkan aspek penggunaan bahasa, hal ini sesuai dengan pendapat Sukirman (2020:72) menjelaskan bahwa keterampilan menulis melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi.

Beberapa penelitian telah dilakukan menunjukkan siswa masih kesulitan dalam menulis, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Trismanto (2017:62) menyatakan bahwa ketidaksukaan peserta didik terhadap kegiatan menulis disebabkan oleh kekeliruan dalam memahami esensi konsep menulis. Penelitian yang dilakukan oleh Pappas (2003) siswa sering kali tidak mendapatkan cukup kesempatan untuk berlatih menulis secara konsisten, yang penting untuk mengembangkan keterampilan menulis yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Smith (1981:28) menyatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi guru mereka. Umumnya, guru tidak dilatih untuk menjadi terampil dalam menulis maupun mengajarkannya. Akibatnya, berbagai mitos atau pendapat keliru tentang menulis dan pembelajarannya muncul sebagai upaya untuk menutupi kekurangan tersebut.

Rendahnya keterampilan menulis peserta didik disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya latihan, pemahaman tentang struktur tulisan yang tidak memadai, serta minat dan motivasi yang rendah (Trismanto, 2017). Peserta didik masih kurang siap menulis karangan dan menentukan ide berdasarkan tema yang akan dideskripsikan, serta mereka sering bingung dan memerlukan contoh terlebih dahulu untuk membantu membuka pemikiran mereka (Jayanti & Fachrurazi, 2020). Sejalan dengan itu, Gusmayanti (2023) menyatakan tingkat minat peserta didik dalam menulis seringkali rendah, dengan banyak di antaranya menganggap menulis sebagai tugas yang membosankan atau sulit. Hal ini disebabkan oleh belum dikuasainya keterampilan dasar menulis oleh banyak peserta didik, termasuk struktur kalimat, tata bahasa, dan ejaan yang benar (Utari & Rambe, 2023).

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XI, siswa harus mampu memproduksi teks melalui kegiatan menulis. Ada sembilan jenis teks yang harus dipelajari siswa, yakni teks argumentasi, teks persuasi, teks berita, cerpen, teks cerita sejarah, resensi, puisi, karya ilmiah, proposal. Dari kesembilan jenis teks, salah satu keterampilan menulis teks yang harus dikuasai adalah menulis teks berita. Menulis teks berita sangat penting bagi peserta didik. Dalam dunia pendidikan teks berita membantu peserta didik belajar bagaimana menyampaikan informasi secara jelas dan singkat. Dengan menulis teks berita membantu peserta didik mengembangkan berbagai keterampilan penting yang mendukung pencapaian akademik dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Fitriyanti, 2015).

Realitanya keterampilan menulis teks berita pada peserta didik sering kali terletak pada kurangnya pemahaman tentang struktur dan elemen dasar berita yang efektif (Suntoro, 2009). Banyak siswa menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi dan menyusun komponen penting seperti judul yang menarik, lead yang informatif, serta tubuh berita yang terstruktur dengan baik (Rokhayatun, 2023). Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya latihan praktis dan penekanan pada teori yang tidak diimbangi dengan aplikasi nyata. Akibatnya, siswa seringkali menghasilkan teks berita yang tidak jelas, kurang relevan, atau tidak sesuai dengan standar jurnalisme yang diharapkan (Hasan, 2021).

Selain itu, keterbatasan dalam keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analisis juga menjadi hambatan signifikan. Menurut Dahlan & Wahid (2022) menulis berita memerlukan kemampuan untuk memilah informasi yang relevan dari sumber-sumber yang ada, serta menyajikannya secara objektif dan menarik. Banyak peserta didik kurang terlatih dalam mengevaluasi dan menyaring informasi, yang berdampak pada kualitas berita yang mereka tulis (Haliza, 2014). Keterampilan ini memerlukan pembelajaran yang lebih mendalam dan penekanan pada praktik nyata serta umpan balik yang konstruktif untuk mengasah kemampuan siswa dalam menghasilkan teks berita yang berkualitas (Hearul, 2024).

Lebih lanjut, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) yang berjudul *"Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita"* ditemukan bahwa siswa di sekolah tersebut belum mampu menulis teks berita dengan baik. Hal tersebut didapatkan dari nilai rata-rata siswa yang berjumlah 42,4, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah 75. Faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis teks berita ada tiga, yaitu faktor media, faktor siswa, dan faktor perpustakaan. Faktor media yaitu tidak adanya media yang digunakan pada proses pembelajaran sehingga kreativitas guru menjadi terbatas. Faktor siswa yaitu diakibatkan kurangnya minat siswa dalam menerima materi yang diajarkan oleh gurunya. Faktor terakhir yaitu perpustakaan, jumlah

buku teks bahasa Indonesia yang tidak sebanding dengan jumlah siswa sehingga sebagian besar siswa tidak dapat mengakses buku teks bahasa Indonesia.

Permasalahan yang dikemukakan Jannah dan Pratiwi di atas menguatkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan seorang guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 14 Padang, Ibu YP yang mengajar di kelas XI. Hasilnya, terdapat kendala yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis berita. Dalam menulis berita, siswa kesulitan dalam menentukan peristiwa yang bernilai berita, menyusun informasi secara runtut sesuai struktur teks berita, dan menyusun dengan memilih kata dan ejaan yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 14 Padang diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis teks berita siswa masih rendah. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan yang peneliti peroleh dari peserta didik yang mengungkapkan bahwa terkendala dalam menyusun teks berita sesuai struktur, menyusun paragraf yang runtut dan padu, dan menyusun kalimat efektif serta penggunaan kata dan ejaan yang tepat. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena belum digunakannya model pembelajaran yang efektif dan menarik di dalam kelas.

Dalam praktiknya, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia haruslah terampil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Agar tujuan guru dalam mengajar terlaksana dengan baik, diperlukan model pembelajaran yang baik dan tepat dalam kegiatan pembelajaran menulis. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam mengembangkan kreativitas dalam menulis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnasari dan Sadewo (2020:131) didapatkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, praktis, dan menarik sehingga tercipta peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan proses belajar yang dilalui siswa lebih efektif, kreatif, dan produktif.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memecahkan permasalahan yang ada dengan menerapkan model pembelajaran untuk menulis berita yang bervariasi serta sesuai dengan kondisi dan situasi kelas. Hal ini bertujuan agar pembelajaran menulis berita lebih menarik di mata siswa. Model pembelajaran yang peneliti gunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang selanjutnya akan disingkat menjadi PjBL.

PjBL dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dunia nyata yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan aktivitas merancang dan membuat sebuah produk. Hal tersebut dilakukan agar siswa memperoleh pengetahuan dan konsep dasar dari materi pembelajaran. PjBL yang dilakukan secara berkelompok atau tim juga dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara berkesinambungan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Afriana (dalam Sudrajat dkk., 2020:26) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik. Pengalaman belajar tersebut didapatkan dari proses yang dilakukan dalam menghasilkan sebuah produk.

Lebih lanjut, Umamah & Andi (dalam Purnomo, dkk., 2019:2) menjelaskan kegiatan pembelajaran PjBL berfokus pada konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi pemecahan masalah belajar, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri dengan membuat suatu produk nyata. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniru apa yang dilakukan para ilmuwan dan hal tersebut tentu sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa bila dilakukan dengan baik. Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran PjBL memiliki karakteristik yang khas dengan menggunakan masalah yang terjadi pada dunia nyata sebagai konteks belajar bagi siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan menghasilkan sebuah produk. PjBL merupakan model pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan dan melatih siswa dalam berpikir secara kritis dan menghasilkan sebuah produk sesuai yang berorientasi pada masalah.

Alasan peneliti dalam memilih SMA Negeri 14 Padang sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, sekolah tersebut merupakan sekolah tempat peneliti melakukan kegiatan Asistensi Mengajar. Hal ini menjadikan peneliti mengetahui bagaimana proses

pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut. *Kedua*, penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* belum pernah dilakukan di SMA Negeri 14 Padang.

Berdasarkan pemaparan di atas, keterampilan menulis berita kelas XI SMA Negeri 14 Padang penting untuk diteliti. Peneliti membuat fokus penelitian pada keterampilan menulis berita siswa SMA Negeri 14 Padang kelas VII dengan menggunakan metode pembelajaran PjBL. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan metode pembelajaran PjBL terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014:8) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkret dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan kecenderungan menggunakan pendekatan analisis induktif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design* (*pretest-perlakuan-posttest* pada satu kelompok).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang yang tercatat pada tahun 2024—2024 yang berjumlah 382 siswa yang diwakili oleh sampel kelas XI F 4 berjumlah 36 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya Arikunto (2014:183). Variabel dalam penelitian ini, yaitu (1) keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model *project based learning* (T_1) dan (2) keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model *project based learning* (T_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan apakah sebuah data variabel memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh L_0 dan L_t pada taraf signifikan 0,05 untuk $n=36$ dan $n=36$, seperti pada tabel berikut ini.

Uji Normalitas Data sebelum dan sesudah Menggunakan Model Project Based Learning

No		Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_0	L_t	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	36	0,05	0,1387	0,147	Normal
2	<i>Posttest</i>	36	0,05	0,1284	0,147	Normal

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa data keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *project based learning* berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk $n=36$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1387 < 0,1476$) dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1284 < 0,1476$).

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$ seperti pada tabel berikut.

Uji Homogenitas Data sebelum dan sesudah Menggunakan Model Project Based Learning

No		Jumlah (N)	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	36	0,05	0,1387	0,147	Normal
2	<i>Posttest</i>	36	0,05	0,1284	0,147	Normal

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut homogen pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$. Hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,12 < 1,78$).

Untuk menentukan menulis teks berita sebelum menggunakan model *project based learning* dengan keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang, maka harus dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut dilakukan berdasarkan data perbandingan pada tabel sebagai berikut.

Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum dengan sesudah Menggunakan Model Project Based Learning

No	Kelompok	N	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum \bar{X}$
1	<i>pretest</i>	36	2.320,83	153419,69	64,47
2	<i>posttest</i>	36	2886,17	234787,47	80,17

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, hasil analisis data penelitian *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 untuk $n=36$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1387 < 0,1476$) dan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1284 < 0,1476$). *Kedua*, kelompok data tersebut homogen pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = (n_1 + n_2) - 2$. Hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,12 < 1,78$).

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $(dk) = 36 - 1 = 35$, karena $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($6,30 > 1,69$). Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran *project based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang.

Pembahasan

Hal-hal yang akan diuraikan dalam pembahasan adalah, (1) keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum menggunakan model *project based learning*, (2) keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model *project based learning*, dan (3) pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum Menggunakan Model Project Based Learning

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* sebesar 64,47. Tingkat penguasaan dari rata-rata hitung tersebut berada pada tingkat 56-64% dengan kualifikasi Cukup (C). Dalam menentukan keterampilan menulis teks beritai siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* tidak hanya menggunakan rata-rata hitung, namun juga menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu dengan nilai 75,00.

Keterampilan menulis teks biografi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat dianalisis dari setiap indikator, yakni unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dilihat dari indikator unsur-unsur teks berita memperoleh rata-rata hitung sebesar 77,78 dengan kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dilihat dari indikator struktur teks berita memperoleh rata-rata hitung sebesar 66,67 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Ketiga*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* dilihat dari indikator Ejaan yang Disempurnakan (EYD) teks berita memperoleh rata-rata hitung sebesar 48,96 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC).

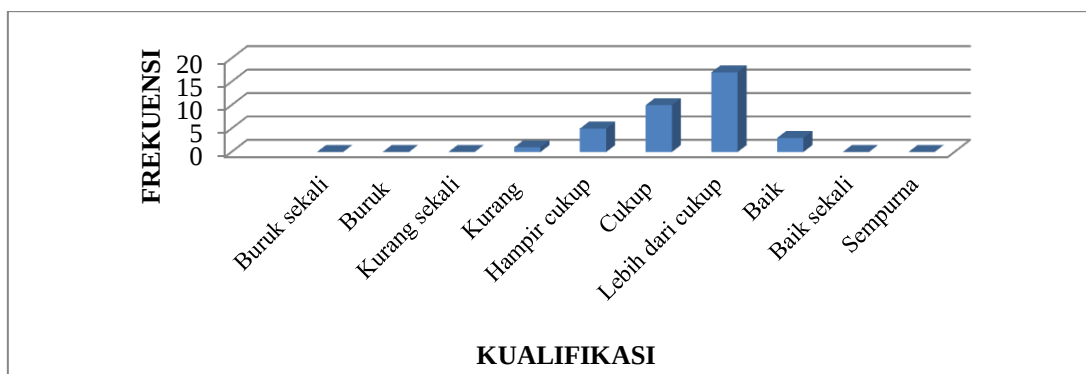


Diagram 1. Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning*

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning*

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* sebesar 80,17. Tingkat penguasaan dari rata-rata hitung tersebut berada pada tingkat 76-85% dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan hasil pemerolehan rata-rata hitung tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita mengalami peningkatan.

Data keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang dianalisis dari setiap indikator yang telah ditentukan, yakni unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Pertama, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* dilihat dari indikator struktur teks berita memperoleh rata-rata hitung sebesar 95,14 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* dilihat dari indikator isi teks berita memperoleh rata-rata hitung sebesar 79,92 dengan kualifikasi Baik (B). Ketiga, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* dilihat dari indikator Ejaan yang Disempurnakan (EYD) teks berita memperoleh rata-rata hitung sebesar 67,01 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

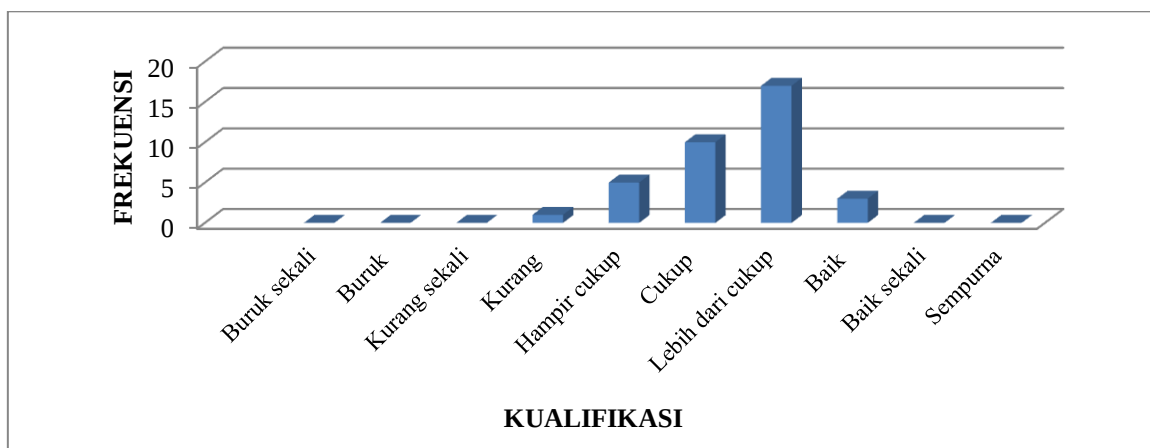


Diagram 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning*

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Padang

Dilihat dari hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *project*

based learning lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* memperoleh rata-rata nilai 80,17 dengan kualifikasi Baik (B), sedangkan keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* memperoleh rata-rata nilai 64,47 dengan kualifikasi Cukup (C). Begitu juga dengan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,30 > 1,69$) sehingga hipotesis alternatif diterima pada taraf signifikan 95% dan $(dk) = n-1$.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan tingkat penguasaan 56-65%. Apabila dinilai berdasarkan KKTP, maka nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang belum mencapai KKTP. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, yakni 64,47 lebih rendah dari nilai yang ditetapkan sebagai KKTP, yakni 75,00. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kualifikasi Baik (B) pada tingkat penguasaan 76-85%. Apabila dinilai berdasarkan KKTP, maka nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang telah mencapai KKTP. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, yakni 80,17 lebih tinggi dari nilai yang ditetapkan sebagai KKTP, yakni 75,00. *Ketiga*, pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *project based learning*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 14 Padang. Hal ini terbukti dengan hasil uji-t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,30 > 1,69$).

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Group Investigation Pada Siswa Kelas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mandailing. *Aufklarung: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 1(2), 138-146.
- Fitriyanti, L. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Dengan Media Tajuk Rencana Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kaliwiro Tahun Pelajaran 2014/2015. *Surya Bahtera*, 3(31).
- Gusmayanti, G. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Teks pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Kearifan Lokal Untuk Siswa SMKN 1 TEBO. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 3(1), 37-42.
- Haerul, Z. A. (2024). *Framing Penulisan Berita Pendidikan pada Media Online Tuturkata* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Haliza, F. (2024). *Penerapan Media YouTube Dalam pembelajaran Menganalisis Berita Palsu Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun 2023/2024* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 329-339.

- Lestari, S. (2009). Upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan pendekatan kontekstual (*Doctoral dissertation*, UNS (Sebelas Maret University)).
- Mitchell, T. Steinberg, L., Smith, R., Jacobs, H., Schooley, P., & Killy, V. (1981). Representations for reasoning about digital circuits[Interim Technical Report 1 Mar. 1981- 28 Feb. 1983].
- Pappas, T. S. (2003). *The transformation of the Greek party system since 1951. West European Politics*, 26(2), 90-114
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Perbaikan kualitas pembelajaran melalui pelatihan pemilihan model pembelajaran dan pemanfaatan media ajar di sekolah dasar wilayah perbatasan. *Publikasi Pendidikan*, 10(2), 125-132.
- Purnomo, E. (2015). Efektivitas Penerapan Model *Pembelajaran Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Mata Kuliah Kalkulus Lanjut II. JKPM (*online*) vol 2(2): 20-24, FMIPA dan FT UM, Semarang, FKIP UT.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi* , 9 (2), 72-81.
- Suntoro, A. (2009). *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik dengan Multimedia Komputer Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMPN Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009* (Doctoral dissertation, Tesis. Surakarta: Program Pasca Sarjana UNS).
- Trismanto, T. (2017). Keterampilan menulis dan permasalahannya. *Bangun Rekaprima*, 3(1), 62-67.
- Utari, V. & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 361-372.